

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat adalah kunci kemajuan suatu negara. Kondisi dan kualitas suatu negara menentukan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Dalam hal ini, Indonesia adalah negara berkembang yang populasinya cukup besar.¹ Kerangka berpikir pembangunan saat ini beropini bahwa pertumbuhan ekonomi wajib diukur menggunakan pembangunan manusia, serta taraf kualitas hidup manusia pada tiap negara dihitung menjadi berukuran pertumbuhan ekonomi. Pembangunan digunakan buat menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan pembangunan manusia. Penyelenggara pemerintahan masih mempertimbangkan pencapaian pembangunan sejauh ini.²

Tahun 2020, 236,53 juta orang, atau 86,88% berasal 272,23 juta orang Indonesia beragama Islam. Tetapi, akan sangat merugikan jika warga Indonesia tidak makmur. Sebab Indonesia mempunyai populasi muslim terbesar pada global. Pemerintah harus memperhatikan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan prinsip *syariah* jika mereka ingin

¹ Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 137.

² Maya Masita Septiarini, dkk, *Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) di Jawa Timur*, (Universitas Airlangga: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No. 5, 2017), h. 381.

menciptakan keadilan di suatu negara atau wilayah. Ini karena Islam mengatakan bahwa institusi harus adil bagi semua orang.³

Konsep pembangunan insan wajib mempertimbangkan aneka macam sudut pandang yang bisa mempertimbangkan transformasi struktur sosial. Kesejahteraan sosial merupakan tujuan asal pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Kebutuhan dan keinginan dasar berbagai individu dan kelompok tidak diabaikan oleh kesejahteraan sosial ini. Karena pembangunan manusia yang lebih baik dapat dicapai melalui pembangunan fisik dan mental. Sebab itu, pencapaian ini bisa diukur dari tingkat kesejahteraan insan yg dihasilkan berasal memenuhi kebutuhan dasar insan buat hidup bahagia baik di global juga di akhirat.⁴

Human Development Index (HDI) pertama kali diperkenalkan oleh Program Pembangunan PBB (UNDP) pada tahun 1990 dan telah menjadi alat yang umum digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia di seluruh dunia. Di Indonesia, HDI dihitung untuk pertama kalinya pada tahun 1996 dan dilakukan secara terjadwal setiap 3 tahun. Namun, mulai tahun 2004, indeks ini dihitung setiap tahun untuk memenuhi permintaan Kementerian Keuangan.⁵ HDI

³ Inayah Swasti Ratih, dkk, *Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam*, (IZZI: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No.1, 2021), h. 3.

⁴ A. Jajang W. Mahri, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), h. 185.

⁵ Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014), h. 1.

mengukur pembangunan manusia dengan memperhatikan tiga dimensi utama, yaitu pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pendapatan tercermin dalam Indeks Penghasilan Nasional Bruto per kapita, kesehatan diukur dengan harapan hidup yang dihitung berdasarkan angka harapan hidup saat lahir, dan pendidikan diwakili oleh rata-rata tahun sekolah yang diharapkan dan rata-rata tahun sekolah yang dicapai oleh penduduk.⁶

Meskipun Human Development Index (HDI) yang disediakan oleh UNDP merupakan alat yang umum digunakan dalam mengukur pembangunan manusia, beberapa argumen telah diajukan bahwa HDI tidak mencakup aspek-aspek yang penting dari perspektif Islam. I-HDI dirancang untuk mengatasi kekurangan ini dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam dalam pengukuran pembangunan manusia. I-HDI menggunakan serangkaian indikator yang mencakup dimensi-dimensi yang dianggap penting dalam pandangan Islam, seperti kesejahteraan material dan spiritual, keadilan sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Indikator-indikator ini dipilih berdasarkan pandangan Islam tentang kehidupan yang baik dan bertanggung jawab. Pendekatan I-HDI mencoba untuk mencerminkan nilai-nilai Islam dalam mengukur

⁶ Cliff Laisina, dkk, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Pdrb Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2003*, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15 No 4, Tahun 2015), h. 194.

pembangunan manusia, dengan memberikan bobot yang lebih besar pada aspek-aspek yang dianggap penting dalam pandangan Islam.⁷

Islamic Human Development Index (I-HDI) merupakan alat yang dipergunakan dalam perspektif Islam buat mengukur perkembangan manusia. I-HDI mengukur pencapaian taraf kesejahteraan manusia dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia buat hidup senang baik pada dunia juga di akhirat. persoalan dasar kehidupan manusia terdiri asal 5 hal: agama, jiwa, akal, keturunan, serta harta. Kelima hal ini artinya kebutuhan dasar manusia yg harus dipenuhi agar manusia bisa hidup dengan senang baik di dunia maupun pada akhirat. Bila salah satu kebutuhan dasar ini tak dipenuhi, maka kebahagiaan hidup jua tidak akan tercapai sepenuhnya.⁸

Dalam pembangunan ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan dasar manusia merupakan prioritas utama untuk mencapai *maqashid syariah* atau tujuan-tujuan syariat. Pemeliharaan lima maslahat pokok syariah, yaitu agama (*ad-dien*), jiwa (*an-nafs*), intelektual (*al'aql*), keturunan

⁷ Rizky Rahmatullah, *Islamic Human Development Index Di Kawasan Ekplorasi Tambang Batu Bara Di Batu Sompang Kalimantan Timur*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018) h. 6.

⁸ Rini Raharti, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 6, No. 1, September 2020), h. 41.

(*an-nasl*), dan harta (*al-maal*), menjadi penting dalam upaya mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi yang seimbang.⁹

Untuk melindungi harta, yang merupakan tujuan kelima dari maqashid syariah, Allah SWT sering mengungkapkannya di dalam Al-Qur'an dan Rasulullah juga mengatakan dalam Hadits betapa pentingnya harta bagi manusia dan betapa pentingnya bagi mereka untuk menajarnya. Dengan demikian, kita juga dapat memahami bahwa tidak mungkin bagi seseorang untuk bertahan hidup tanpa aset. Semua yang disebutkan di atas menunjukkan betapa pentingnya bagi negara untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kebutuhan dasar setiap masyarakat harus dipenuhi. Suatu kebutuhan dasar seseorang mungkin berkembang dari waktu ke waktu, terutama jika didefinisikan sebagai kebutuhan sehari-hari seseorang untuk mempertahankan hidup. Kesehatan, pendidikan, dan pendapatan termasuk dalam Human Development Index, yang mengategorikan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi orang selama abad ini.¹⁰ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan merupakan faktor kunci dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tingkat pendidikan yang tinggi membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan

⁹ Haqiqi Rafsanjani, *Islamic Human Development Index Di Indonesia*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018), h. 8.

¹⁰ Irwan Habibi Hasibuan, *Analisis Maqhasid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia*, (Universitas Ibn Khaldun Bogor: Journal Of Economy, Vol. 11, No. 1, 2018), h. 94.

kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang lebih maju.¹¹

Tujuan tersebut bisa dicapai dengan memakai *maqashid syariah*, ialah pilar aturan Islam yang membahas ekonomi Islam. *Maqashid syariah* menyebutkan tujuan akhir syariat Islam, yaitu mencapai keadilan serta kemaslahatan secara holistik pada kehidupan insan. Islamic Human Development Index (I-HDI), ialah teori yg dapat dipergunakan buat mengukur keadilan serta kemaslahatan yang luas.¹²

Oleh karena itu, setelah melihat uraian di atas, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pencapaian Islamic Human Development Index (I-HDI) sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh anggaran pendidikan, anggaran kesehatan, dan pendapatan perkapita. Sebab itu, penelitian ini diberi judul "**Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Anggaran Pendidikan, dan Anggaran Kesehatan Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2015–2022**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di uraikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

¹¹ Reni Mustika Putri, dkk, *Determinan Islamic Human Development Index (IHDI) Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2016*, (Universitas Airlangga: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6, No. 7, Juli 2019), h. 1411.

¹² Khasanah, K, *Hukum Ekonomi Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kapitalisme Global*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), h.3.

1. Adanya penurunan anggaran pendidikan di tahun 2016.
2. Adanya penurunan anggran kesehatan di tahun 2021.

C. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti berfokus pada ruang lingkup penelitian, oleh karena itu penulis berfokuskan pada Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022. Dengan hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi Islamic Human Development Index (I-HDI) yaitu Pendapatan Perkapita, Anggaran Pendidikan dan Anggaran Kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu langkah pertama yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena menentukan arah suatu penelitian. Berdasarkan uraian, permasalahan penelitian ini akan mencakup sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh Anggaran Pendidikan berpengaruh terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022?

3. Bagaimana pengaruh Anggaran Kesehatan berpengaruh terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022?
4. Bagaimana Pendapatan Perkapita, Anggaran Pendidikan dan Anggaran Kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2015-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2015-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Anggaran Pendidikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Anggaran Kesehatan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2015-2022.
4. Untuk mengetahui bahwa Pendapatan Perkapita, Anggaran Pendidikan dan Anggaran Kesehatan berpengaruh secara simultan

terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia
Periode 2015-2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan bisa menggunakan temuan penelitian ini sebagai acuan dan masukan saat mereka membuat kebijakan untuk meningkatkan Human Development Index (I-HDI).
2. Bagi akademisi, temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan rujukan untuk para peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini.
3. Bagi peneliti, temuan penelitian ini bisa membantu penulis dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik dan memperluas pemahaman penulis tentang ekonomi pembangunan Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab. Setiap bab akan memiliki hubungan antara satu sama lain dengan cara-cara yang bermanfaat. Setiap bab disusun secara sistematis sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami hubungan.

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini menjelaskan latar belakang masalah: alasan untuk melakukan penelitian, tujuan, keuntungan, kerangka pemikiran, metode, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Bab ini akan memberikan penjelasan tentang kajian teoritis, yang mencakup dasar teori yang akan dibahas dalam penelitian, serta hubungan antara variabel dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Bab ini mencakup penjelasan tentang subjek penelitian dan hasil analisis. Pada hasil penelitian dikemukakan pada bab III menampilkan hasil penelitian dan uji hipotesis. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks, tabel, gambar, atau grafik. Hasil penelitian mencakup data utama, data pendukung, dan data tambahan yang diperlukan untuk penelitian, serta penjelasan tentang makna data dalam tabel dan grafik.

BAB V PENUTUP : Bab ini menutup pembahasan skripsi dan mencakup hasil pengujian hipotesis dan rekomendasi untuk memperluas penelitian.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Hasil	Perbedaan
1.	Roni Arhadi	Determinan Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia Periode 2016-2020	Model Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Islamic-human development index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2016–2020 dipengaruhi sebagian oleh pertumbuhan perekonomian dan gaji minimum. Namun, faktor belanja pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan I-HDI di Indonesia pada periode 2016–2020.	Terdapat perbedaan pada tahun studi kasus, dan beberapa variabel independen.
2.	Ade Try Khofifah	Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia	<i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	Penghasilan per kapita memiliki efek negatif yang signifikan, karena ketika penghasilan per kapita turun, Indeks	Terdapat perbedaan pada tahun studi kasus, dan metode analisi yang digunakan.

				<p>Pembangunan Manusia (IPM) juga akan turun. Anggaran pendidikan menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap IPM, karena ketika anggaran pendidikan meningkat, IPM juga meningkat. Anggaran kesehatan juga menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap IPM, karena ketika anggaran kesehatan meningkat, IPM juga meningkat.</p>	
3.	Rani Handani	<p>Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan Maqashid Syariah</p>	<p>Metode data panel.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Kedalaman Kemiskinan berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan IPM. Indeks Gini berhubungan positif dan signifikan dengan IPM. Angka Rata-Rata Lama Sekolah berhubungan</p>	<p>Terdapat perbedaan pada studi kasus, beberapa variabel independen, dan metode analisis.</p>

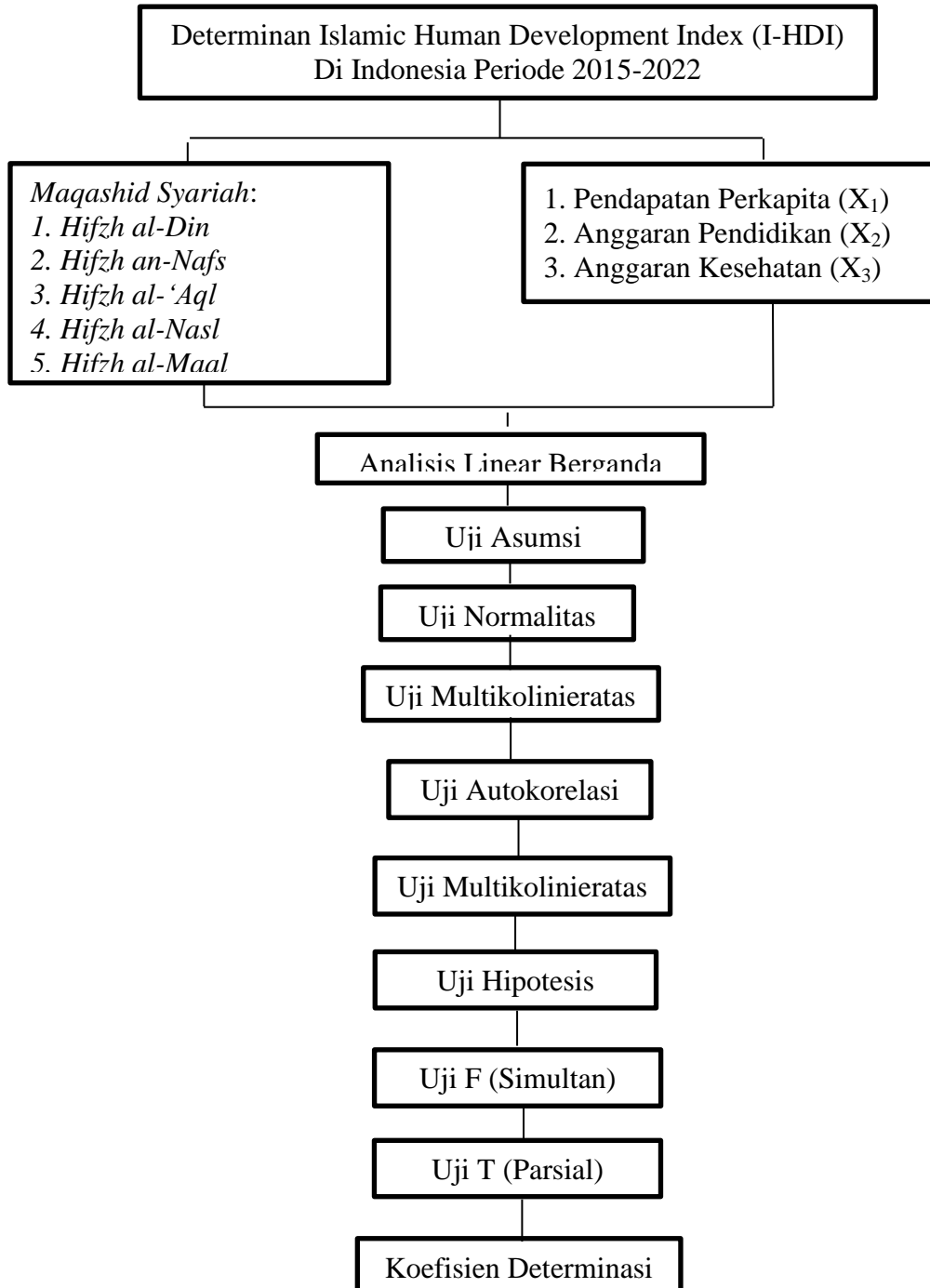
				positif dan signifikan dengan IPM. Angka Harapan Hidup berhubungan positif dan signifikan dengan IPM. Proyeksi Penduduk berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan IPM. Pengeluaran Per Kapita berhubungan positif dan signifikan dengan IPM.	
4.	Wulanda Febrizal	Pengaruh Islamic Human Development Index dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Metode Regresi Linear Berganda	Kemiskinan di Tanjung Jabung Timur dipengaruhi secara keseluruhan oleh Islamic Human Development Index dan Tingkat Pengangguran, dengan pengaruh pengangguran yang signifikan.	Terdapat perbedaan pada studi kasus, beberapa variabel independen.
5.	Tri Yuniarti Rusandi	Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan	Metode regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan Indeks pembangunan manusia dipengaruhi	Terdapat perbedaan pada studi kasus, dan beberapa variabel

		Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016.		secara negatif signifikan oleh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.	independenn.
--	--	---	--	--	--------------

I. Kerangka Pemikiran

Konsep untuk mengungkapkan dan menentukan cara variabel yang diteliti berhubungan dengan teori yang ditulis dikenal sebagai kerangka pemikiran. Pendapatan Perkapita (X_1), Anggaran Pendidikan (X_2), Anggaran Kesehatan (X_3) adalah variabel independen (X). Islamic Human Development Index (I-HDI) adalah variabel dependen (Y).¹³

¹³ Ade Try Khofifah, *Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2021), h 30.



J. Hipotesis

Hipotesis ada dua jenis: hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dan berfungsi sebagai tolak ukur untuk merumuskan kerangka berfikir dan rumusan masalah. Karena sifatnya sementara, hipotesis harus diuji dengan uji test hipotesis untuk memastikan kebenarannya.

$H_{0,1}$: Pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.

$H_{a,1}$: Pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.

$H_{0,2}$: Anggaran Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.

$H_{a,2}$: Anggaran Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.

$H_{0,3}$: Anggaran Kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.

$H_{a,3}$: Anggaran Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Indonesia pada periode 2015-2022.